

PERAN PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS NILAI-NILAI ISLAM DALAM MEMBENTUK SIKAP SISWA (MI)

Retika¹, Elvi Rahmi², Delvika³, Mabruri⁴

^{1,2,3,4} Universitas Islam Yasni Bungo

Retika393@gmail.com¹, elvira218@gmail.com², delvika2828@gmail.com³,
mabruri@iaiyasnibungo.ac.id⁴

ABSTRACT

This study aims to analyze the role of character education based on Islamic values in shaping students' personalities. The method used in this research is a literature review by examining various recent and relevant scholarly journals and academic sources. The findings indicate that character education based on Islamic values plays a crucial role in developing noble character through the internalization of values such as honesty, responsibility, and trustworthiness. In addition, Islamic education contributes significantly to balancing students' intellectual and spiritual development. Effective implementation of character education can be achieved through the integration of character values into the learning process, the use of contextual learning methods, and the establishment of a supportive and religious school environment. Furthermore, teachers play a vital role as role models, as their behavior directly influences students' character formation. Therefore, character education based on Islamic values serves as a fundamental foundation in developing a generation that is not only intellectually competent but also morally upright and full of integrity.

Keywords: character education, Islamic values, morality, students

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam dalam membentuk kepribadian peserta didik. Metode yang digunakan adalah studi pustaka dengan mengkaji berbagai jurnal ilmiah dan sumber literatur terbaru yang relevan. Hasil kajian menunjukkan bahwa pendidikan karakter berbasis nilai Islam memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk akhlak mulia melalui internalisasi nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, dan amanah. Selain itu, pendidikan Islam juga berkontribusi dalam membentuk keseimbangan antara aspek intelektual dan spiritual peserta didik secara menyeluruh. Implementasi pendidikan karakter yang efektif dilakukan melalui integrasi nilai-nilai karakter dalam proses pembelajaran, penggunaan metode pembelajaran kontekstual, serta pembiasaan dalam lingkungan sekolah yang religius. Peran guru sebagai teladan juga menjadi faktor penting dalam keberhasilan pendidikan karakter, karena keteladanan guru mampu mempengaruhi perilaku peserta didik secara langsung. Dengan demikian, pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam merupakan fondasi utama dalam membentuk generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki kepribadian yang berakhlak mulia dan berintegritas.

Kata Kunci: pendidikan karakter, nilai – nilai Islam, akhlak, peserta didik

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan langkah utama dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas, di mana fokus utamanya tidak hanya terletak pada penguasaan materi akademik tetapi juga pada pembentukan karakter peserta didik. Dalam konteks Madrasah Ibtidaiyah, pembentukan sikap siswa menjadi fondasi yang sangat krusial karena merupakan tahap awal penanaman nilai-nilai dasar yang akan memengaruhi perilaku mereka di masa depan. Tantangan moral yang semakin kompleks saat ini menuntut adanya penguatan pendidikan karakter sebagai upaya untuk membentuk generasi yang memiliki kepribadian baik dan mampu membentengi diri dari pengaruh negatif lingkungan (Tantri dkk. 2023). Penurunan interaksi sosial yang bermutu serta munculnya berbagai penyimpangan perilaku menunjukkan bahwa pola pendidikan karakter tidak dapat lagi dilakukan dengan cara konvensional semata, melainkan harus disesuaikan dengan perkembangan zaman dan karakteristik peserta didik agar tetap relevan (Hilda Melani Purba dkk., 2024).

Dalam perspektif pendidikan Islam, pembentukan karakter memiliki kedudukan yang fundamental karena berlandaskan pada nilai-nilai akhlak dan moral yang bersumber dari ajaran agama (Abidin & Adriyani, 2025). Pendidikan Agama Islam di sekolah bukan sekadar proses transfer ilmu pengetahuan, melainkan menjadi sarana untuk menginternalisasi nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, disiplin, dan kepedulian sosial ke dalam pribadi setiap siswa (Alfiannor et al., 2025). Integrasi nilai-nilai keislaman dalam setiap aspek pembelajaran merupakan salah satu solusi strategis dalam menghadapi fenomena degradasi moral yang terjadi saat ini. Melalui pendekatan yang tepat, pendidikan Islam mampu menjadi landasan utama bagi siswa Madrasah Ibtidaiyah untuk tumbuh menjadi pribadi yang berintegritas dan memiliki sikap yang mulia meskipun berada di tengah arus globalisasi yang kuat (Fachriza et al., 2025).

Keberhasilan pembentukan sikap siswa ini memerlukan inovasi dalam strategi pelaksanaannya agar pendidikan karakter tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga

kontekstual dan menarik bagi peserta didik. Hal ini dapat dicapai melalui penggunaan metode pembelajaran yang tepat serta kolaborasi yang harmonis antara lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat dalam menciptakan atmosfer pendidikan yang religius. Dengan menerapkan pendekatan yang holistik dan adaptif, diharapkan proses pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam dapat melahirkan peserta didik yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki integritas dan moralitas yang tinggi dalam menghadapi berbagai tantangan kehidupan (I'tikaf, 2024).

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi pustaka (library research). Studi pustaka merupakan metode penelitian yang berfokus pada pengkajian berbagai sumber literatur seperti buku, jurnal ilmiah, dan dokumen akademik lainnya yang relevan dengan topik penelitian. Pendekatan ini tidak melibatkan pengumpulan data lapangan, melainkan menekankan pada analisis mendalam terhadap gagasan, teori, dan hasil penelitian

terdahulu. Dalam konteks pendidikan Islam, metode studi pustaka sering digunakan untuk membangun landasan konseptual dan memahami fenomena pendidikan secara komprehensif melalui sumber-sumber tertulis yang kredibel (Abdurrahman, 2024). Hal ini sejalan dengan pandangan bahwa penelitian kepustakaan bersifat deskriptif-analitis dan bertujuan untuk mengembangkan kerangka berpikir teoritis dalam menjawab permasalahan penelitian.

Pemilihan metode studi pustaka dalam penelitian ini didasarkan pada tujuan untuk menganalisis secara konseptual peran pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam dalam membentuk sikap siswa Madrasah Ibtidaiyah pada era disrupsi digital. Dengan menggunakan pendekatan ini, peneliti dapat mengkaji berbagai perspektif teoritis dan hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pendidikan karakter, nilai-nilai Islam, serta tantangan pendidikan di era digital. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa studi pustaka memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi pola, konsep, serta relevansi antar teori dalam

menjelaskan fenomena pendidikan secara lebih luas dan mendalam (Mardatillah et al., 2024).

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer berupa artikel jurnal ilmiah yang secara khusus membahas pendidikan karakter, pendidikan Islam, dan pembentukan sikap siswa, sedangkan data sekunder meliputi buku referensi, prosiding, serta publikasi ilmiah lain yang mendukung kajian. Proses pengumpulan data dilakukan melalui teknik dokumentasi dengan menelusuri berbagai database ilmiah seperti Google Scholar, SINTA, dan portal jurnal nasional lainnya. Kriteria pemilihan literatur didasarkan pada relevansi topik, kredibilitas sumber, serta tahun publikasi yang diutamakan dalam rentang lima hingga sepuluh tahun terakhir agar sesuai dengan perkembangan isu pendidikan kontemporer (Zahara et al., 2025).

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis isi (content analysis), yaitu dengan cara mengidentifikasi, mengklasifikasikan, dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber

literatur. Analisis dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data dalam bentuk narasi deskriptif, serta penarikan kesimpulan berdasarkan keterkaitan antar konsep yang ditemukan. Melalui pendekatan ini, penelitian diharapkan mampu menghasilkan sintesis pemikiran yang komprehensif mengenai implementasi pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam dalam membentuk sikap siswa, khususnya dalam menghadapi tantangan moral di era digital yang semakin kompleks (Latifah & Awad, 2023).

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam memiliki peran yang sangat fundamental dalam membentuk kepribadian peserta didik secara utuh dan berkelanjutan. Pendidikan karakter tidak hanya dipahami sebagai proses penanaman nilai moral, tetapi juga sebagai upaya sistematis dalam membangun kesadaran spiritual dan tanggung jawab sosial peserta didik dalam kehidupan sehari-hari (Latifah

& Awad, 2023). Penelitian Diki Somantri & Arifin, (2023) menyatakan bahwa internalisasi nilai-nilai Islam seperti kejujuran, amanah, dan tanggung jawab mampu membentuk karakter siswa yang berakhlakul karimah secara signifikan. Selain itu, penelitian Munawir dkk. (2024) menegaskan bahwa pendidikan Islam memiliki kontribusi besar dalam membentuk karakter peserta didik melalui integrasi nilai religius dalam pembelajaran. Dengan demikian, pendidikan karakter berbasis Islam tidak hanya berfungsi sebagai penguatan moral, tetapi juga sebagai fondasi utama dalam pembentukan kepribadian peserta didik yang seimbang antara aspek intelektual dan spiritual (Rusmawati & Adawiyah, 2024).

Selain itu, hasil kajian menunjukkan bahwa implementasi pendidikan karakter sangat efektif apabila diintegrasikan dalam proses pembelajaran di kelas (Saomah dkk.2024). Pendidikan karakter tidak dapat berdiri sebagai mata pelajaran terpisah, melainkan harus menjadi bagian dari setiap aktivitas pembelajaran agar nilai-nilai tersebut dapat dipahami dan diterapkan

secara kontekstual oleh peserta didik (Diki Somantri & Arifin, 2023). Penelitian Masriana dkk. (2023) menunjukkan bahwa pembelajaran kontekstual mampu meningkatkan kesadaran moral siswa karena melibatkan pengalaman langsung dalam proses belajar. Hal ini diperkuat oleh penelitian lain yang menyatakan bahwa penggunaan model pembelajaran berbasis proyek dalam Pendidikan Agama Islam dapat meningkatkan sikap tanggung jawab dan kerja sama siswa secara signifikan (Saomah et al., 2024). Oleh karena itu, integrasi nilai-nilai karakter dalam pembelajaran menjadi strategi yang efektif dalam membentuk perilaku positif peserta didik.

Lebih lanjut, hasil kajian menunjukkan bahwa pembiasaan dalam lingkungan sekolah memiliki peran penting dalam mendukung keberhasilan pendidikan karakter. Lingkungan sekolah yang religius dan kondusif mampu menciptakan kebiasaan positif yang secara tidak langsung membentuk karakter peserta didik. Penelitian Putri dkk.(2025) menunjukkan bahwa program pembiasaan seperti kegiatan religius rutin mampu

meningkatkan nilai disiplin dan religiusitas siswa secara signifikan. Selain itu, penelitian lain juga menegaskan bahwa budaya sekolah yang konsisten dalam menerapkan nilai-nilai Islami dapat memperkuat proses internalisasi karakter pada peserta didik (Diki Somantri & Arifin, 2023). Dengan demikian, pembentukan karakter tidak hanya bergantung pada pembelajaran formal, tetapi juga pada praktik nyata yang dilakukan secara berulang dalam kehidupan sekolah.

Di samping itu, hasil kajian menunjukkan bahwa peran guru sangat dominan dalam membentuk karakter peserta didik melalui keteladanan dan interaksi sehari-hari (Rangkuti, 2025). Guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai figur yang menjadi contoh dalam menerapkan nilai-nilai karakter dalam kehidupan nyata (Zulfatunnisa & Maknun, 2022). Penelitian Rusmawati & Adawiyah, (2024) menunjukkan bahwa keteladanan guru dalam pembelajaran memiliki pengaruh langsung terhadap pembentukan karakter siswa. Hal ini diperkuat oleh penelitian lain yang menyatakan bahwa sikap dan perilaku guru yang

konsisten dalam menerapkan nilai-nilai Islam akan lebih mudah ditiru oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari (Sri Devi dkk. 2025). Oleh karena itu, kualitas kepribadian guru menjadi faktor penting dalam keberhasilan pendidikan karakter.

Terakhir, hasil kajian menunjukkan bahwa pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam berperan dalam membentuk karakter religius peserta didik melalui internalisasi nilai tauhid (Rambe dkk. 2025). Nilai tauhid menjadi landasan utama dalam membangun pola pikir, sikap, dan perilaku peserta didik yang sesuai dengan ajaran Islam. Penelitian Nuryanti dkk. (2024) menunjukkan bahwa internalisasi nilai tauhid dalam pembelajaran mampu membentuk karakter religius siswa secara lebih mendalam dan berkelanjutan. Selain itu, penelitian lain juga menegaskan bahwa pendidikan berbasis nilai spiritual memiliki pengaruh yang kuat terhadap pembentukan kepribadian siswa yang berintegritas dan berakhlak mulia (Shodiq & Kuswanto, 2024). Dengan demikian, pendidikan karakter berbasis Islam menjadi fondasi penting dalam membentuk generasi yang tidak hanya cerdas, tetapi juga memiliki kepribadian yang

kuat.

Pembahasan

Berdasarkan hasil kajian literatur, pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam memiliki peran strategis dalam membentuk kepribadian peserta didik yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki akhlak yang mulia (Diki Somantri & Arifin, 2023). Pendidikan tidak lagi hanya dipahami sebagai proses transfer pengetahuan, melainkan sebagai proses pembentukan manusia secara utuh yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan spiritual (Nurjadid dkk., 2025). Penelitian Munawir dkk. (2024) menunjukkan bahwa pendidikan Islam berkontribusi secara signifikan dalam membentuk karakter siswa melalui integrasi nilai-nilai religius dalam pembelajaran. Hal ini sejalan dengan penelitian Somantri dan Arifin (2023) yang menegaskan bahwa pendidikan karakter berbasis nilai Islam mampu membentuk perilaku siswa yang berakhlakul karimah. Dengan demikian, pendidikan karakter menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari sistem pendidikan. Lebih lanjut, integrasi nilai-nilai karakter dalam proses pembelajaran

menjadi kunci utama dalam keberhasilan pendidikan karakter. Pembelajaran yang melibatkan pengalaman langsung dan partisipasi aktif siswa mampu membantu dalam proses internalisasi nilai secara lebih efektif (Saomah dkk., 2024). Penelitian Masriana dkk. (2023) menunjukkan bahwa pembelajaran kontekstual mampu meningkatkan kesadaran moral siswa melalui keterlibatan aktif dalam proses belajar. Selain itu, penelitian lain juga menunjukkan bahwa model pembelajaran berbasis proyek mampu meningkatkan nilai tanggung jawab dan kerja sama siswa (Saomah dkk., 2024). Hal ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran memiliki peran penting dalam menentukan keberhasilan pendidikan karakter.

Selain strategi pembelajaran, lingkungan sekolah juga memiliki pengaruh yang signifikan dalam mendukung pendidikan karakter (Abdullah & Lasri, 2024). Lingkungan yang kondusif dan religius dapat membantu peserta didik dalam membiasakan perilaku positif secara berkelanjutan (Abdullah & Lasri, 2024). Penelitian Putri dkk. (2024) menunjukkan bahwa program

pembiasaan religius mampu meningkatkan karakter disiplin dan religius siswa secara signifikan . Di sisi lain, penelitian Munawir dkk. (2024) juga menegaskan bahwa budaya sekolah yang berbasis nilai-nilai Islam dapat memperkuat internalisasi karakter pada peserta didik . Oleh karena itu, lingkungan sekolah harus dirancang secara sistematis untuk mendukung pembentukan karakter.

Di sisi lain, peran guru sebagai teladan menjadi faktor yang sangat menentukan dalam keberhasilan pendidikan karakter. Guru yang mampu menunjukkan perilaku sesuai dengan nilai-nilai Islam akan memberikan dampak yang besar terhadap peserta didik (Sri Devi dkk., 2025). Penelitian Rusmawati dan Adawiyah (2024) menunjukkan bahwa keteladanan guru memiliki pengaruh signifikan terhadap pembentukan karakter siswa . Selain itu, penelitian lain juga menunjukkan bahwa interaksi positif antara guru dan siswa dapat memperkuat proses internalisasi nilai-nilai karakter dalam kehidupan sehari-hari (Rangkuti, 2025). Dengan demikian, guru tidak hanya berfungsi sebagai pengajar, tetapi juga sebagai role model dalam

pendidikan karakter.

Akhirnya, pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam memiliki tujuan utama untuk membentuk karakter religius peserta didik melalui internalisasi nilai tauhid sebagai landasan kehidupan. Nilai tauhid tidak hanya membentuk aspek spiritual, tetapi juga mempengaruhi sikap dan perilaku peserta didik dalam kehidupan sosial. Penelitian Nuryanti dkk. (2024) menunjukkan bahwa internalisasi nilai tauhid mampu membentuk karakter religius siswa secara mendalam dan berkelanjutan . Selain itu, penelitian lain juga menegaskan bahwa pendidikan berbasis nilai spiritual memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembentukan kepribadian siswa yang berintegritas (Rambe dkk., 2025). Dengan demikian, pendidikan karakter berbasis Islam menjadi fondasi utama dalam membentuk generasi yang berakhlak mulia dan berkepribadian kuat.

D.Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian literatur yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam memiliki peran yang sangat strategis

dalam membentuk kepribadian peserta didik secara utuh dan berkelanjutan. Pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai sarana transfer pengetahuan, tetapi juga sebagai proses internalisasi nilai-nilai moral dan spiritual yang menjadi dasar dalam membentuk akhlak mulia. Penelitian menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai Islam dalam pendidikan mampu membentuk karakter peserta didik yang berakhlakul karimah serta memiliki kesadaran religius yang kuat . Selain itu, pendidikan Islam juga berkontribusi dalam membangun keseimbangan antara aspek intelektual dan spiritual peserta didik .

Lebih lanjut, keberhasilan pendidikan karakter sangat dipengaruhi oleh integrasi nilai-nilai karakter dalam proses pembelajaran yang dilakukan secara kontekstual dan berkelanjutan. Pembelajaran yang melibatkan pengalaman langsung serta partisipasi aktif peserta didik terbukti lebih efektif dalam menanamkan nilai-nilai moral dan sosial. Penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran kontekstual dan berbasis proyek mampu meningkatkan kesadaran moral,

tanggung jawab, dan kerja sama peserta didik secara signifikan . Hal ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran memiliki peran penting dalam menentukan keberhasilan pendidikan karakter . Selain itu, lingkungan sekolah dan budaya yang kondusif menjadi faktor penting dalam mendukung proses pembentukan karakter peserta didik. Program pembiasaan yang dilakukan secara konsisten mampu memperkuat internalisasi nilai-nilai karakter dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian menunjukkan bahwa kegiatan religius yang dilakukan secara rutin dapat meningkatkan nilai disiplin dan religiusitas peserta didik . Di sisi lain, budaya sekolah yang berbasis nilai-nilai Islam juga berperan dalam memperkuat proses pembentukan karakter secara berkelanjutan .

Di samping itu, peran guru sebagai teladan menjadi faktor yang sangat menentukan dalam keberhasilan pendidikan karakter. Guru yang mampu menunjukkan perilaku sesuai dengan nilai-nilai Islam akan memberikan pengaruh yang kuat terhadap peserta didik dalam meniru dan menginternalisasi nilai-nilai tersebut. Penelitian menunjukkan

bahwa keteladanan guru memiliki pengaruh signifikan terhadap pembentukan karakter siswa dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, kompetensi kepribadian dan profesionalisme guru menjadi aspek penting dalam pendidikan karakter.

Dengan demikian, pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam merupakan fondasi utama dalam membentuk generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki akhlak mulia dan kepribadian yang kuat. Implementasi pendidikan karakter harus dilakukan secara terintegrasi melalui pembelajaran, pembiasaan, serta keteladanan yang melibatkan seluruh elemen pendidikan. Penelitian menunjukkan bahwa internalisasi nilai tauhid sebagai dasar pendidikan Islam mampu membentuk karakter religius peserta didik secara mendalam dan berkelanjutan. Oleh karena itu, pendidikan karakter berbasis Islam perlu terus dikembangkan sebagai upaya strategis dalam membangun kualitas sumber daya manusia yang unggul dan berintegritas.

DAFTAR PUSTAKA

- Navy, S. L. (2020). Theory of human motivation—Abraham Maslow. In *Science education in theory and practice: An introductory guide to learning theory* (pp. 17–28). Cham: Springer International Publishing
- Abdullah, M. N., & Lasri, L. (2024). Peran Lingkungan Sekolah terhadap Pembentukan Karakter Siswa di SD Rumah Sekolah Cendekia Makassar. *Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer*, 4(02), 101–109. <https://doi.org/10.47709/jpsk.v4i02.5032>
- Abdurrahman. (2024). Metode Penelitian Kepustakaan dalam Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan dan Pemikiran*, 3(2), 102–113.
- Abidin, A. Z., & Adriyani, Z. (2025). PENANAMAN AKHLAK DI MI MIFTAKHUL AKHLAQIYAH MELALUI METODE TELADAN: MEMBANGUN KARAKTER DENGAN KETELADANAN GURU. *Jurnal Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam*, 6(1), 28–34.
- Diki Somantri, & Arifin, H. (2023). Pendidikan Karakter Berbasis Ajaran Agama Islam: Membentuk Generasi Berakhlakul Karimah. *Jurnal Perspektif*, 7(2), 91–101. <https://doi.org/10.15575/jp.v7i2.224>
- Fachrizza, I., Muarif, S., Soleha, I., Sairoh, I., & MS, T. A. (2025). Pendidikan Islam dan Pembentukan Karakter Siswa di Era Digital. *JIT: Jurnal Ilmu Tarbiyah*, 2(1), 16–22.
- Hilda Melani Purba, Humairoh Sakinah Zainuri, M. Falih Daffa, Nurhafizah Nurhafizah, & Yunita Azhari. (2024). Pendidikan Karakter di Era Digital: Tantangan dan Strategi. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial (Jupendis)*, 2(3), 236–246. <https://doi.org/10.54066/jupendis.v2i3.2038>
- I'tikaf, M. A. (2024). Integrasi Teknologi dalam Pendidikan Karakter:

- Membangun Generasi Berkarakter di Era Digital. *AL-MIKRAJ Jurnal Studi Islam dan Humaniora* (E-ISSN 2745-4584), 5(01), 1837–1847. <https://doi.org/10.37680/almikraj.v5i01.6614>
- Latifah, & Awad. (2023). Metode Pendidikan Karakter Di Pesantren Dalam Perspektif Pendidikan Agama Islam. *JIS: Journal Islamic Studies*, 1(3), 391–398.
- Mardatillah, N. A., Nasution, H., Najmi, V. N., Intan, Y., & Lestari. (2024). Pembelajaran Berbasis Karakter dalam Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Wahana Didaktika*, 23(01), 99–111.
- Masriana, Silalahi, T. A., Siregar, R. F., Rahman, A., Adela, S., Ramadani, K. S., & Yusnaldi, E. (2023). Pendidikan Karakter melalui Pembelajaran IPS di SD/MI. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 26901–26905.
- Munawir, Wildan Maulidy Al Ahmad, & Athirah, Z. (2024). Pengaruh Pendidikan Islam terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik. *Jurnal Basicedu*, 8(2), 1420–1427. <https://journal.uii.ac.id/aije/article/view/971>
- Nuryanti, Hidayat, Sibaweh, I., Amin, K., & Fitri, A. (2024). Pendidikan Karakter Religius Berbasis Internalisasi Pendidikan Tauhid pada Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT). *Journal of Education Research*, 5(4), 4348–4354. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i4.1596>
- Putri, A., Rahmawati, D., Hafizha, S. N., & Pradana, A. A. (2025). Pendidikan Karakter Melalui Pembiasaan Baca Tulis Juz 'Amma dan Kaleng Infaq Gisa. *Jurnal Studi Pendidikan Dasar*, 3(1), 106–116. <https://journal.staiypbwi.ac.id/index.php/JSPED/article/view/560>
- Rangkuti, A. H. (2025). Keteladanan Guru dalam Pembentukan Akhlak Peserta Didik Tingkat Madrasah Tsanawiyah. *Journal of Education and Social Sciences* (JEDSOC), 1(4), 383–395.
- Rusmawati, & Adawiyah, R. (2024). Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Membentuk Karakter Siswa MI. *EduSpirit: Jurnal Pendidikan Kolaboratif*, 1(1), 321–326.
- Saomah, O., Nurlelawati, & Nurul'aini. (2024). Peningkatan Karakter Siswa Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Proyek di MI PUI Kaliaren, Kuningan Jawa Barat. *EduSpirit: Jurnal Pendidikan Kolaboratif*, 1(4), 442–448. <https://journal.makwafoundation.org/index.php/eduspirit>
- Shodiq, M., & Kuswanto. (2024). Strategi Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Pendidikan Berbasis Keteladanan Dan Pembiasaan. *Jurnal Study Islam*, 8(2), 134–146. <https://doi.org/10.35706/azzakiy.v2i2.1308>
- Sri Devi, Juliani, Siti Nurul Qomariah, & Yohana Syabilla. (2025). Peran Guru dalam Membimbing Siswa Mengamalkan Nilai Islam Mendidik dengan Keteladanan. *Fatih: Journal of Contemporary Research*, 2(1), 362–374. <https://doi.org/10.61253/8mp6qw38>
- Tantri, K. S., Aqilla, N. A., & Sukmawati, A. (2023). PENDIDIKAN KARAKTER DI ERA DIGITAL: MENGAJARKAN ETIKA DAN TANGGUNG JAWAB DALAM PENGGUNAAN SOSIAL MEDIA. *Jurnal Pendidikan dan Dakwah*, 3(4), 662–675.
- Zahara, F. N., Sabri, A., & Nelwati, S. (2025). Kajian Model Pembelajaran Berkarakter dan Relevansinya Terhadap Pendidikan Islam. *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 534–543.
- Zulfatunnisa, S., & Maknun, L. (2022). PENTINGNYA PERAN GURU DALAM PROSES PEMBELAJARAN. *JURNAL GENTALA PENDIDIKAN DASAR*, 7(2), 199–213.